

DAFTAR PUSTAKA

- Adimayanti, E., Haryani, S., Rosidi, A., 2013. Hubungan Antara Konsumsi Karlogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SDN 1 Gogodalem KEC. Bringin KAB. AKPER Ngudi Waluyo Ungaran, Semarang, h. 1-7.
- Adzakiyah, T., Lipoeto I., Kusuma N., 2015. Pengaruh Berkumur dengan Larutan Ekstrak Siwak Terhadap pH Saliva Rongga Mulut, Jurnal Sains Farmasi dan Klinis, 2 (1): h.74-75.
- Agustanti, L., 2008. Potensi Daun Sirih Merah Sebagai Aktivator Enzim Glukosa Oksidase, *Artikel Karya Ilmiah*, IPB, h. 1-3.
- Akande O, Alada ARA, Aderinokun GA, Ige OE. 2004. Efficacy of Different Brand Of Mouth Rinses on Oral Bacterial Load Count in Healhty Adult, *Afr. J. Biomed, Res.*, 7: h. 125-128.
- Alamsyah, A., N., 2006. Taklukkan Penyakit dengan Teh Hijau. *Agro Medika Pustaka*. Jakarta, h. 34-37.
- Amalia, N., Kaidah, S., Widodo., 2014. Perbandingan Efektivitas Berkumur Larutan Teh Putih (*Camellia sinensis* L.) Seduh Konsentrasi 100% Dengan 50% Dalam Meningkatkan pH Saliva. *Jurnal Kedokteran Gigi.*, 2(1): h. 104-107.
- Amerongen JP, Loveren C, Kidd EAM. 1992. *Caries Management : Diagnosis and Treatment Strategis* dalam Summitt J B. Robbins J.W. Hilton TJ. Schwartz R.S. Santos Jr.J.D. *Fundamental of Operative dentistry*, 3^{ed} ed, Quintessence Inc, China. Hal. 82.
- Amalia, R., 2013. Gambaran Status pH dan Volume Saliva Pada Pengguna Kontrasepsi Hormonal Di Kecamatan Mappaksunggu Kabupaten Takalar, Skripsi, Universitas Hasanuddi Makasar, h. 13.
- Anindita, P.S., Kawengian, S, E, S., Satryadi, P., 2016, Uji Efektivitas Berkumur Menggunakan Air Seduhan Teh Hitam Dalam Menurunkan Akumulasi Plak, *Jurnal Ilmiah Farmasi Unsrat* 9(4): h. 27-29.
- Anitasari, S., Rahayu, N, E., 2005, Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pelaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, (Dent. J.), Vol. 38. No. 2. h. 88.

- Anjarsari, I.R.D., 2016. Indonesia *Tea Catechin* : Prospect and Benefits. *Jurnal Kultivasi*. Vol.15, h. 2-5.
- Anwar, D. A., Handajani, J., Supartinah, Al., 2007, *Efek Kumur Ekstrak Teh Hijau Terhadap Derajat Keasamaan Dan Volume Saliva Penderita Gingivitis*. Indonesian Journal of Dentistry. 14(1) h. 22-26,
- Awadalla, H.I., Ragab, M.H., Bassuoni, M.W., Fayed, M.T., Abbas, M.O. 2011. A Pilot Study of the Role of Green Tea Use on Oral Health. *International Journal of Dental Hygiene*; 9: h. 110-116.
- Badan POM RI. 2011. *Pembuatan Sediaan Herbal*, Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Balitri, Towaha J., 2013, Kandungan Senyawa Kimia Pada Daun Teh (*Camellia sinensi*) Vol 19, No 3.
- Barral, D., Elisangela., Miranda, D., 2012, Mouthrinses: active ingredients, pharmacological properties and indications, Universidade Federal da Bahia; 3: h. 349-353.
- Berdoy, M., and Liley, E., 2017, Guiding Principles for Preparing for and Undertaking Aseptic Surgery, LASA Education, Training and Ethics section. 2nd Edition.
- Bourgeois, D., Estupinan, S., Ndiaye, C., Ogawa, H., Petersen, P.C., 2005. The Global Burden Of Oral Diseases and Risk To Oral Helath. *Bulletin of the World Helath Organization*.
- Budiarto, E., 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. EGC, Jakarta, h. 146-148.
- Budiatri, L. Y., Dewi, N., Wahyuni., 2016. Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Tunggal Dibandingkan Kombinasi Seduhan Daun Teh Hijau Dan Madu. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 1 (2): h. 114-115.
- Cabrera, C., Artacho, R., Gimenez, R. 2006. Beneficial Effects of Green Tea-A Review. *Journal of the American College of Nutrition*; 25 (2): 79-99.
- Charles, CH., Fine, D., Furgang, D., Goldsmith, D., Lisante, T., Markowitz, K., 2007, Effect of an Essential Oil-Containing Antimicrobial Mouthrinses on Specific Plaque Bacteria in Vivo. *Journal of Clinclal Periodontology*; 34: h. 652-657.
- Dalimartha, S., dan Adrian, F., 2013. *Rumah Herbal Tumpas Penyakit*. Penebar Swadaya, Jakarta. h. 12-14.

- Darmawati, S. Pohan, Y.V., Susena, H., 2012. Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Kebersihan Gigi Di SD Muhammadiyah 10 Semarang Utara. FIKkes. Jurnal Keperawatan. 5(2) : h. 101-103.
- Delaune, S. C., Ladner, P.K., 2002, Fundamental of Nursing: Standars & Practice 2nd ed., Thomsom Learning, New Orleans, Louisiana, USA. h. 37-40.
- Dewi, J.K., Purwijantiningsih, E.L.M., Pranata, F.S., 2014, Kualitas Teh Celup Dengan Kombinasi Teh Oolong Dan Daun Stevia. Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, h. 21-22.
- Dias, T. R., Tomas, G., Teixeira, N. F., Alves, M. G., Oliveira, P. F., & Silva, B. M. 2013. White Tea (*Camellia Sinensis* (L.)): *Antioxidant Properties and Beneficial Health Effects*. IJFS. 2(2):1-16
- Diyatri, I., Santoso, R.E., Soesilo, D., 2005. Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. *Majalah Kedokteran Gigi (Dent. J)*. Vol 38, No.1; h. .25-8.
- Emibisa, Y, A., Tendean, L., Zuliari, K., 2016. Pengaruh konsumsi Nanas (*Ananas Comss L. Merr*) terhadap penurunan indeks plak pada anak usia 10-12 tahun di SD Inpres 4/82 Pandu, h. 171-173.
- Enda, F.A., 2012, Pengaruh Pemberian Larutan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Pembentukan Plak Gigi, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, h. 15.
- Ervina, S., 2006. Interaksi Senyawa Polifenol Pada Teh Hitam dengan Protein Saliva. *Jurnal Kedokteran Gigi Mahasaraswati*. 4: h. 24-27.
- Featherston, J,D,B., 2006, Prevention and Reversal based on the caries balance, *Pediatric Dent*, 28 : h. 128- 132.
- Green, J., 2011. The Herbal Medicine-Markers Handbook, *Crown Publishing Group*, New York, h. 106-13.
- Gunawan, P., Mintjelungan, C.N., Worotijan, I., 2013. Pengalaman Karies serta Pola Makan dan Minum Pada Anak SD Kecamatan Kawangkoan Utara, Manado, *Jurnal e-Giggi(eG)*, 1(1): h. 59-68.
- Handajani, J., 2002. Daya Imunomodulasi Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis*), *Majalah Ilmu Kedokteran Gigi Indonesia*, 4(7): h. 175-176.
- Handoko D., 2007, Pengaruh Tekanan dan Suhu Pada Kondisi Evaporasi Ekstrak Daun Teh Hijau, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, h. 51-63.

- Hermawati, R., dan Dewi, H.A.C., 2014. Berkat Herbal Penyakit Jantung Koroner Kandas, *Imprint Argo Media Pustaka*, Jakarta, h. 62-64.
- Hervina., 2015. Peningkatan pH Saliva Setelah Berkumur Ekstrak Teh Hijau 3% Selama 3 Menit. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 12(1): h. 37-38.
- Hirasawa, M., Takada, K., Otake, S., 2006. Inhibition of acid production in dental plaque bacteria by green tea catechins. *Caries Research* 40 (3): 265- 270.
- Humphrey, P. S., Russell, T. W., 2001. Arivew of Saliva: Normal Composition, Flow, and Function. College of Dentistry, University of Kentucky, Lexington.
- Hurlbutt, M., Novy, B., 2010. Dental Caries: *A pH-Mediated Disease*, *CDHA Journal*. 25(1): h. 9-14.
- Indriana, T. 2011. Perbedaan Laju Aliran Saliva dan pH Karena Pengaruh Stimulus Kimiawi dan Mekanis. *J Kedokt Meditek*; 17 (44): 1-5.
- Jigisha, A., Navin, K., Nishant, R., Pankaj, G., 2012. Green Tea A Magical Herb With Miraculous Outcomes. *International Research Journal Of Pharmacy*, 3(5): h.139-145.
- Kawengian, S.E.S., Mariati, N.M., Sartika, S.L., 2015. Efektivitas Berkumur Dengan Air Seduhan Teh Hijau Dalam Menurunkan Akumulasi Plak. *Jurnal e-Gigi*, 3(2). h. 426-428.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Kondisi Pencapaian Kesehatan Anak Indonesia, h. 2-4.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia 2017, Nomor : 353/Kpts/HK.130/12/2005, Pedoman Penanganan Pasca Panen Tanaman Teh., Direktorat Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perkebunan Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian, h. 48-50.
- Kholifa, M., 2016. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Penrocatum Ruiz & Pav*) 4% sebagai Obat Kumur terhadap pH Saliva di SDIT BIAS Klaten 2016. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. ISSN 2407-9189.
- Kidd, E. M. M., 2005, *Essentials of Dental Caries*, 3rd edition, *Oxford University Press*, New York, h. 7-8.
- Kusuma, Nila, 2015, *Fisiologi dan Patologi Saliva*, 1st ed, Padang: Andalas University Press. h. 16-18.

- Ladytama, S., Nurhapsari, A., Baehaqi, M., 2014. Efektivita Larutan Ekstrak Jeruk Nipis Sebagai Obat Kumur Terhadap penurunan Indeks Plak Pada Remaja Usia 12-15 Tahun. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung*, ODONTO Dental Journal. 1(1): h.39.
- Leman, M.A., Pangemanan, D.H.C., Siswosubroto, A.E., 2015. Gambaran konsumsi yoghurt terhadap waktu peningkatan pH saliva. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT* . 4 (4): h. 47.
- Liu, J., Wang, J., Zeng, X., 2011. Theree-Dimensional Modeling of Tea-Shoots Using Images and Models. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)* 11(4): h. 3803–3815.
- Lorenzo, M., and Stangl, V., 2006. The Role of Tea and Tea Flavonoids in Cardiovascular Health. *Molecular Nutrition and Food Research*, 50(2), h. 218-221.
- Miller, H., 1995. Antimicrobial Properties of Tea (*Camellia sinensis* L.). Department of Medical Microbiology, Royal Free Hospital School of Medicine, London. 39 (11): h75-77.
- Mustika MD., Carabelly AN., Cholil., 2014. Insidensi Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Merah Mandiangin Martapura periode 2012-2013. *Dentino J.*;2:201.
- Mulyatiningsih, E., 2007. Diklat Teknik-teknik Dasar Memasak, UNY, Yogyakarta. h. 11-15.
- Narotzki, B., Reznick, A.Z., Aizenbud, D., Levy, Y., 2012. Green Tea: A Promising Natural Product in Oral Health. *Archieves of Oral Biology*; 57: 429-435.
- Nguyen, M.L., 2006. *A Cup of Tannins: The Link Between Tea Fermentation and Antioxidants*. Oklahoma. www.biosurvey.ou.edu/oas/06/paper/nguyen.pdf
- Nuning, P., Oktanauli, P., Lidiawati., 2011. Efek Antimikroba Polifenol Teh Hijau Terhadap Streptococcus Mutans. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*. 4(1): h.19-20.
- Nolte, W. A., 1992. *Oral Microbiology With Basic Microbiology and Immunlogy*, 4th ed. Mosvy, Saint Louis, h. 605-622.
- Noriko, N. 2013. Potensi Daun Teh (*Camellia Sinensis*) dan Daun Anting-anting *Acalypha indica* L. dalam Menghambat pertumbuhan *Salmonella Typhi*.

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. 2 (2): h. 104-106.

Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 55-58, h. 65-74.

Nugroho ED, Rahayu DA. 2016. *Penuntun Praktikum Bioteknologi*. Yogyakarta: Deepublish. h. 40

Oktavilia, W. D., Probosari, N., Sulistiyani., 2014. Perbedaan OHI-S DMF-T dan Def-t Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis di Kabupaten Situbondo. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2 (1) : h. 34-35.

Paraskevas S, Danser MM, Timmerman M, F., Van Valden, Van der Wiljen, 2005. Optimal Rinsing Time for Intra-Oral Distribution (Spread) of mouthwashes, *J. Clin. Periodontol*. 32(6). h. 665-667. (Abstr).

Potter, D. F., Perry, A., 2005. *Fundamental nursing : Concepts, proses, and practice* 6th ed., Mosby Year Book, St. Louis, h. 112-115.

Macpherson, P., 2013, The Role of Saliva in Oral Health and Disease. *Dental Nursing*; 9 (10): h. 568-573

Mattos, J., Pannuti, C.M., Ranoya, P.M., 2003. Clinical Effect of A Herbal Dentifrice on The Control of Plaque and Gingivitis. Ibirapuera University. h. 323-33.

Mulyatiningsih, E., 2007. Diktat. Teknik Teknik Dasar Memasak. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Mustika, M., D., Carabelly, A, N., Cholil., 2014. Insidensi Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Merah Mandiangin Martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi.*, 2(2): h. 201-202.

Nolte W. A., 1992, *Oral Microbiology With Basic Microbiology and Immunology*, 4th ed. Mosby, Saint Louis, h. 605-622.

Nugroho ED, Rahayu DA. 2016. *Penuntun Praktikum Bioteknologi*. Yogyakarta: Deepublish. h. 40

Rachmadi, P., Rahmah, R, Y., Widodo., 2014. Perbandingan Efektivitas Pasta Gigi Herbal dengan Pasta Gigi Non Herbal Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa SDN 4 Angsau Pelaihari. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi.*, 11(2): h. 120-122



QURROTUL AENI AZIZAH, drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes, PhD. ; Leni Pratiwi Arie Sandy, S.Kp.G., MDSc.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Rahtyanti, G, C, S., Hadnyanawati, H., Wulandari, E., 2016. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. e- Jurnal Pustaka. 6 (1): h. 168-169.
- Rasinta Tarigan 1992. *Karies Gigi*, Hipocrates, Jakarta.
- Restani, P., 2010, Food Sumpplements Coanting Botanicals: Benefits, Side Effect and Regulatory Aspect. Departemen of Pharmacological and Biomolecular Sciences. Universitas delfi Studi Milano Milan, Italy. h. 209-213.
- Riset Kesehatan Dasar 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Riset Kesehatan Dasar 2013. *Riset Kesahatan Dasar*, 111–116. [http://doi.org/1 Desember 2013](http://doi.org/1Desember 2013).
- Riset Kesehatan Dasar 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rohdiana, D., 2001. Aktipasi Pengangkapan Radikal Polifenol Dalam Daun Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. Bandung. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 12 (1).
- Sanlier, N., Atik, I., Atik, A., 2018, A minireview of effects of white tea consumption on diseases, Trends in Food Science & Technology 82, h. 83-86.
- Santrock, J. W., 2008, Life Span Devloment 12th ed., Mcgraw Hill, Newyork, h. 441-443.
- Santoso, R, E., Soesilo D., Diyatri, L., 2005, Peranan Sorbitol Dalam Memepertahankan Kestabilan pH Saliva Pada Proses Pencegahan Karies, *Dental Joirnal*, 38 (1):26.
- Soamntri, M., 2012, Analisis Polifenol Total dan Aktivitas Penangkapan Radikal Bebas DPPH Teh Putih Berdasarkan Suhu dan Lama Penyeduhannya, *Skripsi*, Fakultas Teknik Jurusan Teknologi Pangan, Bandung, h. 3-4.
- Soraya, N., 2007. *Sehat Cantik dengan Teh Hijau*. Ed3. Penebar Plus, Bogor, h. 23-26.
- Subramaniam, P., Eswara, U., Reddy, M. 2012. Effect of Different Types of Tea on Streptococcus mutans: An In Vitro Study. *Indian Journal of Dentar Research*; 23 (1): 43-48.
- Sugani, S., dan Priandarini, L., 2010. *Cara Cerdas Untuk Sehat : Rahasia Hidup Sehat Tanpa Dokter*, Trans Media Pustaka, Jakarta, h. 61-70.

- Suprastiwi, E., 2007. Efek Antimikroba Polifenol dari Teh Hijau Jepang terhadap *Streptococcus mutans*. Skripsi. Dep.I Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, h. 7.
- Sujayanto, G., 2008. Khasiat Teh Untuk Kesehatan dan Kecantikan. *Flona Serial Oktober* (1): h. 34-38.
- Syah, A.N.A., 2006, *Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Wala, H.C., Wicaksono, D.A., 2014. Gambaran Status Karies Gigi Anak Usia 11-12 Tahun Pada Keluarga Pemegang Jamkesmas di Kelurahan Tumatangtang I Kecamatan Tomohon Selatan, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado, h. 9.
- Walsh, L.J. 2007. Clinical Aspects of Salivary Biology for the Dental Clinician. *International Dentistry South Africa (Australasian Edition)*; 2 (3): 16-20.
- Wanti RY, Iskandar S, Rukmo M. 2008. Perbandingan Pola Perubahan pH Saliva Penderita Karies Rendah dan Tinggi Setelah Mengonsumsi Makanan Ringan yang Mengandung Sukrosa dan Xylitol. *Jurnal Ilmu Konservasi Gigi* 1(1). Hal: 42-43
- Warni, L., 2009. Hubungan Perilaku Murid SD Kelas V dan VI Pada Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi di Wilayah Kecamatan Delita Kabupaten Deli Serdang, *Tesis*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan, h. 13.
- Waziroh, E., dan Yuwono, S., 2015. *Teknologi Hasil Pengolahan Perkebunan*. Ed4. UB Press. Jakarta. h. 18-21.
- Widhy, P. H., 2015. Stoikiometri.
[staffnew.uny.ac.id/upload/198307302008122004/pendidikan/stokiometri+\(9-11\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/198307302008122004/pendidikan/stokiometri+(9-11).pdf)
- Wong, D., 2008. Salivary Diagnostic. Wiley-Blackwell. h. 20-35
- Zhafirah, G. R., 2019, Efek Air Kelapa Hijau Sebagai Obat Kumur Terhadap Perubahan pH Saliva Anak Usia 12 Tahun, Skripsi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, h. 7.